

Evaluasi Program Supervisi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Bagi Siswa Madrasah

Sri Wilanda Mointi ¹, Abdul Kadim Masaong ², Besse Marhawati ³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo

E-mail : wilandamointi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: (1) kebijakan program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran sebagai komponen konteks, (2) sumberdaya program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran sebagai komponen input, (3) pelaksanaan program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran sebagai komponen proses, (4) kinerja kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran sebagai komponen produk di MTs Negeri I Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Proses analisis data menggunakan pengumpulan data, penjabaran data, reduksi data, triangulasi data atau kesimpulan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) supervisi kepala madrasah di lingkungan MTsN I Kota Gorontalo tidak terlepas dari aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama No. 58 Tahun 2017, pasal 3,4 dan 5, (2) yang termasuk dalam komponen input adalah kepala madrasah, supervisor, guru, sarana dan prasarana, (3) dalam komponen proses adalah pelaksanaan supervisi kepala madrasah yang dilakukan oleh supervisor yang ditunjuk oleh Kementerian Agama, (4) dalam komponen produk adalah kinerja kepala madrasah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mutu Pembelajaran.

Kata kunci: Evaluasi Program, Supervisi, Pembelajaran

ABSTRAC

This study aims to describe: (1) the policy of the madrasah head supervision program in curriculum development and learning as a context component, (2) madrasah principal supervision program resources in curriculum development and learning as an input component, (3) the implementation of the madrasah head supervision program in developing curriculum and learning as a component of the process, (4) the performance of the principal in curriculum development and learning as a product component at MTs Negeri I Gorontalo. This research uses an evaluative method with the CIPP model (Context, Input, Process, and Product). Data collection techniques using interviews, observation, documentation. The data analysis process uses data collection, data assessment, data reduction, data triangulation or verification conclusions. The results showed that: (1) the supervision of the head of madrasah in the MTsN I Gorontalo City was inseparable from the rules issued by the Ministry of Religion No. 58 of 2017, Articles 3,4 and 5, (2) which includes the input component is the head of madrasah, supervisors, teachers, facilities and infrastructure, (3) in the process component is the implementation of the supervision of the head of the madrasa which is carried out by a supervisor appointed by the Ministry Religion, (4) in the product component is the performance of the head of the madrasa in accordance with the standards that have been set and the quality of learning.

Keywords: Evaluation Program; Supervision; Learning

©2021 Sri Milanda Mointi, Abdul Kadim Masaong, Besse Marhawati

Under The License CC BY-SA 4.0

Sejarah Artikel:

Diterima: Juni 2021

Disetujui: Juni 2021

Dipublikasi: Juni 2021

PENDAHULUAN

Evaluasi program sebagai sebuah proses untuk mengetahui apakah sebuah program dapat direalisasikan atau tidak dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya melalui rangkaian informasi yang diperoleh evaluator. evaluasi program pada prinsipnya merupakan satu bagian integral dari evaluasi pendidikan pada umumnya. Evaluasi program bukan saja ada dalam proses belajar mengajar, tetapi evaluasi program memiliki penggunaan yang lebih luas, yaitu dilakukan pada program yang merupakan hasil keputusan pemegang kebijakan untuk diprioritaskan pelaksanaannya, seperti misalnya program study, ataupun program yang dilakukan untuk masyarakat, misalnya program pembangunan gedung laboratorium atau proyek penelitian yang terkait dengan kepentingan masyarakat. Evaluasi program merupakan kombinasi antara teori yang digunakan untuk mengkomodasi pertanggung jawaban pengambilan kebijakan dan praksis penilaian yang didalamnya evaluator yang mengumpulkan data sebagai informasi pendukung.

Istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua akar kata, yaitu "super" yang artinya "di atas", dan *vision* mempunyai arti "melihat", maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai "melihat dari atas". Dengan pengertian itulah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru.

Salah satu lembaga yang bergerak dalam pendidikan formal di Indonesia adalah madrasah. Madrasah merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang mengembangkan berbagai dimensi pembelajaran, peningkatan kualitas sumber daya pendidikan dan sarana prasarana pembelajaran. Dalam proses pelaksanaannya pembelajaran memerlukan suatu pembinaan yang kontinyu dan terprogram. Dengan demikian salah satu hal yang harus dilakukan adalah dengan memudahkan kegiatan supervisi pembelajaran. Dengan adanya supervisi pembelajaran kepala madrasah terhadap guru maka kepala madrasah dapat membina, dan mengevaluasi bagaimana hasil dari pembelajaran guru madrasah memerlukan supervisi kepala madrasah dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi program supervisi kepala

madrasah dalam konteks pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTs Negeri I Gorontalo. Sebagai suatu lembaga yang melaksanakan program supervisi tentu saja dalam merealisasikannya ini banyak resistensi atau kendala yang dihadapi baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu perlu dievaluasi sehingga dapat diketahui dimana letak kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program supervisi kepala madrasah tersebut. Selanjutnya dengan mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program supervisi tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaiki dan berusaha supaya lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai instrument kunci yang akan mengamati program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini antara lain; (1) kepala sekolah sebagai informan kunci, (2) supervisor dan, (3) guru sebagai informan pendukung. Metode yang digunakan untuk prosedur pengumpulan data ini adalah: (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan triangulasi data.

HASIL PENELITIAN

Komponen Konteks

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN 1 Kota Gorontalo dalam komponen konteks telah disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di MTsN I Kota Gorontalo mengacu pada peraturan Kementrian Agama No. 58 tahun 2017 serta sesuai dengan Petunjuk Tekhnis pelaksanaan supervisi. Yaiyu program supervisi kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum telah direncanakan dan sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementrian Agama RI.

Komponen Input

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN 1 Kota Gorontalo dalam komponen input adalah kepala madrasah, supervisor, guru, sarana dan prasarana. MTsN I Kota Gorontalo memiliki

1.270 siswa, 66 guru, Tata Usaha 12 orang, 11 satpam dan *customer servis* 181 pelajaran mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9 dan tersedia 7 ekstrakurikuler.

Kaitannya dengan pengembangan kurikulum dan pembelajaran, tentunya kepala madrasah sangat berperan penting terhadap keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh seorang kepala madrasah diharapkan mampu membimbing dan mengarahkan guru-guru di sekolahnya untuk dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan tingkatan/ kelas yang dibimbingnya dan mata pelajaran yang diajarkan. Kepala madrasah di MTsN I Kota Gorontalo sudah memenuhi standar kriteria, hal ini dapat pula dilihat dari bukti dokumentasi pelaksanaan kegiatan workshop, rapat koordinasi, kegiatan MGMP/KKG, bukti SK penunjukan tugas mengajar.

Komponen Proses

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN 1 Kota Gorontalo dalam komponen proses adalah pelaksanaan supervisi kepala madrasah yang dilakukan oleh supervisor yang ditunjuk oleh Kementerian Agama. Pada komponen proses dapat dilihat bagaimana pelaksanaan supervisi kepala madrasah, hal ini dapat dilihat berdasarkan kriteria standar yang digunakan sebagai acuan/ patokan seperti : 1) tersedianya dokumen hasil pengembangan kurikulum, dalam bentuk RP yang disusun oleh masing-masing guru per mata pelajaran, 2) Tersedianya dokumen keikutsertaan guru-guru dalam kegiatan KKG/MGMP dan laporan kegiatan, 3) Banyaknya prestasi siswa dalam setiap ajang kompetisi yang diikuti oleh siswa MTsN I Kota Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang diperoleh.

Komponen Produk

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN 1 Kota Gorontalo dalam komponen produk adalah kinerja kepala madrasah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian agama nomor 1111 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah sebagai bentuk implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 tentang Kepala Madrasah. Pada komponen produk sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dilihat

dari kinerja kepala madrasah sudah sesuai dengan kriteria standar supervisi kepala madrasah dan pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria evaluasi produk.

PEMBAHASAN

Komponen Konteks

Pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MTsN I Kota Gorontalo mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah, Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian agama nomor 1111 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017, pada pasal 3 ayat 1 dan 2, dijelaskan bahwa Kepala Madrasah memiliki tugas manajerial, mengembangkan kewirausahaan, dan melakukan supervisi kepada guru tenaga kependidikan. Kemudian pada pasal 4 dijelaskan pula bahwa fungsi Kepala Madrasah adalah menyelenggarakan fungsi perencanaan, pengelolaan, supervisi dan evaluasi. Sementara itu pada pasal 5 disebutkan bahwa Kepala Madrasah memiliki tanggung jawab, antara lain : a) menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa 4 (empat) tahun; b) menyusun rencana kerja tahunan; c) mengembangkan kurikulum; d) menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan; e) menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, surat keterangan pengganti ijazah dan dokumen akademik lain; f) mengembangkan nilai kewirausahaan dan; g) melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan. Adapun pada pasal 8 ayat 5 disebutkan bahwa Kepala Madrasah harus memiliki kompetensi supervisi dalam hal : a) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; b) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan supervisi yang tepat; dan c) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru untuk peningkatan profesionalisme guru.

Komponen Input

MTsN I Kota Gorontalo merupakan salah satu madrasah unggulan di Provinsi Gorontalo dengan predikat A. keunggulan dari madrasah ini adalah dari segi akademik,

sudah terpenuhinya fasilitas pembelajaran, sarana prasarana yang mendukung kemudian kualitas guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan, suasana madrasah yang kondusif, kepemimpinan kepala madrasah yang kuat serta adanya hubungan yang harmonis di dalam lingkungan madrasah.

MTsN I Kota Gorontalo menerapkan kurikulum 2013, namun pada tahun ajaran baru yang akan datang, atau tahun ajaran 2020/2021, MTsN I Kota Gorontalo akan menerapkan kurikulum baru, yaitu Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hal ini sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Nomor 183 Tahun 2019 dan implementasi kurikulum tersebut diatur dalam Keputusan Menteri Agama nomor 184 Tahun 2019. Adanya perubahan kurikulum madrasah dikarenakan adanya perubahan yang sangat cepat dalam kehidupan dan tuntutan dunia global yang harus diantisipasi dan direspon oleh dunia pendidikan. Kemudian seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta komunikasi membawa perubahan besar dalam pola dan gaya hidup umat manusia. Diperkirakan perubahan itu akan terus berjalan maju dan menuntut perubahan dalam cara pandang, cara bersikap dan bertindak masyarakat termasuk generasi penerus bangsa ini.

Kurikulum madrasah harus dapat mengantisipasi perubahan itu dan merespon tuntutan zaman yang selalu berubah. Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab diarahkan untuk menyiapkan peserta didik madrasah mampu beradaptasi dengan perubahan sehingga lulusannya kompatibel dengan tuntutan zamannya dalam membangun peradaban bangsa.

Komponen Proses

Pada MTsN I Kota Gorontalo, pengembangan kurikulum dapat dilihat dari pembuatan rencana pembelajaran di setiap awal semester, dan hal ini rutin dilakukan oleh guru. Selain itu guru-guru juga mengikuti kegiatan workshop rapat koordinasi, MGMP/ KKG. Untuk memastikan hal tersebut, kepala madrasah selalu rutin melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran, dengan melakukan kunjungan antar kelas, observasi kelas, pertemuan individual, pertemuan kelompok guna membahas segala permasalahan yang ada di sekolah tersebut, termasuk kendala-kendala guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

Penggunaan ragam metode, media dan sumber belajar sudah tertuang dalam RP dengan jelas dan lengkap namun penerapannya terkadang belum sesuai, dikarenakan

terbatasnya alat/bahan. Tersedianya dokumen keikutsertaan guru-guru dalam kegiatan KKG/MGMP dan laporan kegiatan.

Banyaknya prestasi siswa dalam setiap ajang kompetisi yang diikuti oleh siswa MTsN I Kota Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari banyaknya penghargaan yang diperoleh.

Pelaksanaan supervisi di MTsN I Kota Gorontalo, berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh supervisor dapat dilihat bahwa kepala madrasah sudah melaksanakan tugas manajerialnya dengan baik, tersedianya dokumen yang lengkap mengenai hasil pengembangan kurikulum yang disusun melalui rapat kerja, Workshop, MGMP/KKG, tersedianya ragam metode, media dan sumber belajar yang digunakan dalam rencana pembelajaran, tersedianya dokumen, yang meliputi program KKG/MGMP di Madrasah dan laporan pelaksanaan KKG/MGMP, tersedianya dokumen, yang meliputi program, laporan dan dokumen kegiatan kesiswaan; dan data prestasi akademik dan non akademik.

Komponen Produk

Pada MTsN I Kota Gorontalo pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik sudah berjalan dengan baik, hal dapat dilihat dari perolehan akreditasi sekolah, yaitu A. fasilitas yang sudah memadai, tersedianya 36 ruangan kelas dengan luas ruangan yang sesuai dengan standar dan jumlah siswa di setiap kelas, tersedianya fasilitas laboratorium, tempat ibadah, ruang kesehatan, lapangan olahraga. Guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan, guru di MTsN I Kota Gorontalo memiliki kompetensi mengajar sesuai bidang ilmu dan memiliki strata pendidikan minimal S1 (sarjana).

Terciptanya hubungan yang harmonis di dalam lingkungan madrasah,. ketersediaan ruangan laboratorium yang memadai, penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang inovatif.

KESIMPULAN

Evaluasi program supervisi kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran : (1) Konteks atau kebijakan program supervise kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN I Kota Gorontalo sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi kepala madrasah sudah sesuai

dengan kriteria, yaitu pelaksanaannya mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2018 atas perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah, Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian agama nomor 1111 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah, (2) Input atau sumberdaya program supervise kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN I Kota Gorontalo sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kemampuan kepala madrasah dalam menerapkan kurikulum, melaksanakan kegiatan Worskop untuk guru, memfasilitasi efektifitas tim kerja guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik serta tersedianya LCD dan laptop, computer serta lap untuk siswa di MTsN I Kota Gorontalo, (3) Proses atau pelaksanaan program supervise kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN I Kota Gorontalo sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dari ketersediaan semua laporan seperti, dokumen hasil pengembangan yang disusun melalui rapat kerja, Warskop dan Rakor atau kegiatan kerja MGMP/KKG dan laporan dokumen program kegiatan kesiswaan dan data prestasi siswa akademik dan non akademik, (4) Produk atau hasil kinerja program supervise kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di MTsN I Kota Gorontalo sudah berjalan dengan baik, dilihat dari terlaksananya semua kegiatan akademik dan non akademik serta tersedianya dokmen pendukung dan terlaksanakannya proses pembelajaran dengan efektif dengan menggunakan media dan sumber belajar yang tepat.

Saran

Bagi kepala madrasah agar dapat menjalankan dan melaksanakan program supervise secara bertahap dan mengevaluasi kembali apa yang menjadi kebutuhan guru dan siswa, begitu pula dengan pemerintah Madrasah agar kiranya mengarahkan guru-guru agar lebih meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan dalam pengembangan pembelajaran untuk siswa. Dan untuk warga madrasah agar kiranya mendukung program supervise kepala madrasah yang akan menjadi pilar utama untuk menjadi unggulan MTsN I Kota Gorontalo.

REFERENSI

- Ametembun.1993.*Supervisi Pendidikan*, Jakarta:Depdiknas.
- Arikanto, dan Jabar, 2010, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis pendidikan*, Bumi Askara, Jakarta
- Hamiyah Nur, Zauhar Mohammad, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pelajar Publisher, Cet 1, 2015)
- Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Hamiyah Nur, Zauhar Mohammad, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pelajar Publisher, Cet 1, 2015)
- Koswara, Deni. 2012. *Manajemen Pendidikan. Bandung* : Pt Remaja Rosdakarya
- Lajaruth Seowadji, *kepala madrasah dan tanggung jawabnya* (Yogyakarta: Penerbit
- Mantja, W.2002. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*.Malang: Alya And Bacon,Inc.
- Masaong, Abd kadim.2013. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Masjumi.2008.*peran guru dikelas*.jakarta : Bumi Askara
- Mawardi Slamet Harianto dkk.2015. *Pelaksanaan Supervisi pengajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Aceh Besar*.Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.vol 3 no. 2 mei 2015.
- Mulyasa, 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompotensi Dasar* , Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyataningsih, Endanf.2011:144-155.*Evaluasi Program*.Jakarta:Bumi Askara
- Nurhayati, Lia (2013). Thesis. *Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat di BI Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo
- Nurhayati, Lia (2020). Disertasi. *Evaluasi Program Penjaminan Mutu Akademik di IAIN Sultan Amai Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo
- Ngiu, Zulaecha (2013). Disertasi. *Evaluasi Program Penjaminan Mutu Akademik di Universitas Negeri Gorontalo*. Universitas Negeri Jakarta
- Priansa, Donni.2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung Alfabeta.

- Purwanto Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jenmars.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyanto, 2016. *Evaluasi Program Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dapat Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru SD Negeri 1 Tegorejo*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Skripsi.
- Public Relations dan Media Komunikasi*, Jakarta: Rajagrafinda Persada
- Sagala Syaiful, *Supervisi Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sahertian dan Mateheru. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Scriven. (1967). *Tandras For The Evaluation*. In, B.R. Worten & J.R Sandres. *Education Evaluation: Theory and Practice*. Belmont, C.A: Wadsworth.
- Stufflebeam. 2011: 122. *Program Evaluation*. Kalamazoo, M.I: Westrem Michigan
- Sugiyono .2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono .2016. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- .Sukardy. 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalisme*. Jakarta: Bumi Askara
- Sukardi. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan & Pelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryosubroto B., 1997. *Proses belajar mengajar di sekolah*, Jakarta : rineka cipta
- Suryosubroto. (2010). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spaulding, Dean T. 2008. *Program evaluasi in practice: Core Concepts and Examples*. California: Jossey-Bass Inc
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Indonesia 2014. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Virgo dan Slameto, 2018. *Evaluasi Manjerial Kepala Madrasah*. Universitas Kristen Satya Wacana. Skripsi.
- Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala madrasah* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius 1984)
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999)